

Jangan Lengah! Terdeteksi Sub Varian Omicron Terbaru, Tetap Patuhi Prokes Dengan Baik



**JANGAN LENGAH! TERDETEKSI
SUB VARIAN OMICRON TERBARU.
TETAP PATUHI PROKES DENGAN BAIK.**

www.biofarma.co.id @biofarmaID #HoldingBUMNFarmasi

Sobat Biotizen, saat ini dunia sedang digemparkan kembali dengan kemunculan sub varian omicron terbaru yang bernama Omicron BA.4 dan BA.5. WHO menyatakan bahwa terindikasinya varian terbaru omicron pada 12 Mei 2022 lalu.

Dilihat dari data Kemenkes terdapat empat kasus yang terkena varian terbaru omicron ini per 6 Juni

2022. Satu kasus yang dilaporkan terkena Omicron BA.4 dengan kondisi klinis tidak bergejala dan Tiga orangnya terkena Omicron BA.5 dengan kondisi dua orang tidak bergejala dan satu orang gejala ringan dengan sakit tenggorokan dan badan pegal.

Data yang diberikan oleh Kemenkes disebutkan bahwa sebanyak 6.903 sudah terpapar Omicron BA.4 Laporan tersebut berasal dari 58 negara dan ada 5 negara dengan laporan BA.4 terbanyak, antara lain Afrika Selatan, Amerika Serikat, Britania Raya, Denmark, dan Israel.

Sedangkan BA.5 sudah dilaporkan sebanyak 8.687 sekuens dari 63 negara. Ada 5 negara dengan laporan sekuens terbanyak yaitu Amerika, Portugal, Jerman, Inggris, dan Afrika Selatan.

Mereka yang sudah terkena varian Omicron BA.4 dan BA.5 memiliki beberapa gejala yang sama seperti varian yang sebelumnya, seperti :

- Demam
- Batuk
- Mual
- Diare
- Sakit Tenggorakan
- Nyeri Otot
- Hingga Sesak Napas

Walaupun pada kedua varian ini memiliki tingkat keparahan yang rendah tetapi kita tetap harus waspada karena penyebaran pada virus ini sangatlah cepat dan bahkan kita tetap bisa terkena walaupun sudah memiliki imun dan kekebalan tubuh melalui Vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, pentingnya untuk melengkapi vaksin covid kita agar lebih kuat melawan varian terbaru yang tidak pernah kita tau kapan covid ini menghampiri tubuh kita.

Tetap perketat protokol kesehatan, walaupun pemerintah telah melonggarakan aturan protokol kesehatan tetapi kita juga tidak boleh lengah dengan keadaan yang sekarang. Pantau selalu informasi mengenai COVID-19 yah Biotizen